

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data secara umum dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran PBL (*Problem Based Learning*) pada materi gerak lurus berubah beraturan di kelas X SMA Negeri 3 Bengkayang. Adapun kesimpulan secara khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa sebelum diterapkan model PBL (*Problem Based Learning*) pada materi gerak lurus berubah beraturan di kelas X SMA Negeri 3 Bengkayang, tergolong rendah yaitu 34,64.
2. Hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran PBL (*Problem Based Learning*) pada materi gerak lurus berubah beraturan di kelas X SMA Negeri 3 Bengkayang, tergolong tinggi yaitu 66,67.
3. Terdapat perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan setelah diterapkan model pembelajaran PBL (*Problem Based Learning*) pada materi gerak lurus berubah beraturan di kelas X SMA Negeri 3 Bengkayang.
4. Terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran PBL (*Problem Based Learning*) pada materi gerak lurus berubah beraturan di kelas X SMA Negeri 3 Bengkayang, berdasarkan uji *effect size* yaitu sebesar 3,15 yang termasuk kriteria tinggi.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat disampaikan berdasarkan hasil penelitian yang telah didapat sebagai berikut :

1. Pembelajaran PBL (*Problem Based Learning*) dapat diterapkan disekolah khususnya di SMA Negeri 3 Bengkayang agar pembelajaran lebih bervariasi.

2. Untuk peneliti selanjutnya diupayakan agar waktu juga harus diperhatikan dalam kegiatan belajar mengajar, agar tahapan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan secara optimal.
3. Sebaiknya guru harus menyesuaikan diri terlebih dahulu karena guru yang mengajar dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Hadirnya peneliti sebagai guru akan memberi suasana baru sehingga siswa dan peneliti masih perlu menyesuaikan diri
4. Selama dalam proses belajar mengajar berlangsung guru harus mampu mengkondisikan kelas agar tidak ada siswa yang membuat keributan di dalam kelas yang dapat mengganggu konsentrasi belajar siswa yang lain.
5. Sebaiknya untuk uji coba soal lebih baik jika dilakukan di beda sekolah dikarenakan jika pada sekolah yang sama akan terdapat bocoran soal dari kelas yang telah diuji coba terhadap kelas yang akan dilakukan penelitian.
6. Disarankan untuk guru Fisika untuk menggunakan media, model dan metode yang bervariasi dalam proses pembelajaran agar siswa menjadi lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran.